

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan dipilih karena data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian akan dikumpulkan secara langsung dari responden di lokasi studi, yaitu Desa Cahaya Baru (Sugiyono, 2023, hlm. 67).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel, analisis data numerik, dan pengujian sebab akibat antar variabel. (Hasibuan et al., 2022. hlm. 6)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan peneliti. Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Selatan, tepatnya di Desa Cahaya Baru, Kecamatan Jejangkit, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Cahaya Baru dipilih sebagai lokasi studi karena memiliki populasi yang signifikan dan menjadi representasi daerah pedesaan yang potensial dalam penggunaan produk pembiayaan bank, baik syariah maupun konvensional. Data mata pencaharian penduduk Desa Cahaya Baru menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan mata pencaharian yang paling dominan (Pemdes Cahaya Baru, 2025).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada semua elemen yang akan menjadi area generalisasi. Elemen dalam populasi mencakup semua subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang sedang di teliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dibahas dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023, hlm. 126).

Penelitian ini populasinya adalah seluruh petani yang berdomisili dan melakukan aktivitas pertanian di Desa Cahaya Baru, Kecamatan Jejangkit, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan data mata pencaharian penduduk Desa Cahaya Baru yang diupdate terakhir April 2025, jumlah total petani di Desa Cahaya Baru adalah 529 orang (Pemerintah Desa Cahaya Baru, 2025).

Tabel 3.1 Jumlah Data Penduduk Desa Cahaya Baru Dari Mata
Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	529
2.	Buruh tani	103
3.	Peternakan	35
4.	Pedagang	31
5.	Wirausaha	12
6.	Karyawan swasta	103

7.	PNS	9
8.	Pensiunan	1
9.	Tukang bangunan	161
10.	Lainnya	149
Jumlah		1.133

Sumber: Mata Pencaharian Penduduk, Pemdes Cahaya Baru, 2025

1. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika ukuran populasi sangat besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari keseluruhan populasi karena terbatasnya dana, tenaga kerja, dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang ditemukan dari sampel bisa diterapkan untuk keseluruhan populasi (Sugiyono, 2023, hlm. 127). Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui sebanyak 529 orang (Mata Pencaharian Penduduk, Pemdes Cahaya Baru, 2025), sehingga untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan 5 %

$$n = \frac{529}{1+529 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{529}{2,3225}$$

$$n = 227,777 = 228 \text{ responden.}$$

Sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 228 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini merujuk pada penggunaan *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah petani di Desa Cahaya Baru yang memenuhi kriteria minimal, yaitu pernah mendengar atau mengetahui tentang Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini dimaksud agar responden memiliki pemahaman dasar mengenai objek penelitian sehingga jawaban yang diberikan relevan dengan topik penelitian. (Sugiono, 2023, hlm. 228-229).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Safitri et al., 2021, hlm. 22.)

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang paling penting dalam penelitian yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui aktivitas di lapangan atau interaksi langsung dengan objek yang diteliti (Aiman et al., 2022, hlm. 36).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Petani yang berdomisili di Desa Cahaya Baru yang merupakan populasi dan/atau

sampel yang ditetapkan untuk menjawab kuesioner penelitian. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau lembaga yang memiliki relevansi terhadap penelitian, seperti buku referensi, jurnal ilmiah, dokumen, maupun sumber lainnya. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui perantara, baik berupa individu lain maupun dokumen (Aiman et al., 2022, hlm. 37).

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh (Safiroh, 2023, hlm. 25). Sumber data pada penelitian ini adalah responden. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu petani di Desa Cahaya Baru.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Kata variabel hanya ditemukan dalam studi kuantitatif, karena pandangan penelitian kuantitatif adalah bahwa suatu fenomena dapat dikelompokkan menjadi berbagai variabel. Jika muncul pertanyaan mengenai topik yang sedang kita teliti, maka jawaban tersebut akan terkait dengan variabel yang diteliti. Dengan demikian variabel penelitian pada dasarnya meliputi segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2023, hlm. 67).

Berdasarkan judul penelitian ini Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Lokasi Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah di Desa Cahaya Baru maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) yaitu Pengetahuan (X1), Promosi (X2) dan Lokasi (X3).

a. Pengetahuan (X1)

Tingkat pemahaman petani mengenai produk, prosedur, dan manfaat pembiayaan syariah.

b. Promosi (X2)

Segala upaya bank untuk menyampaikan informasi, membujuk, dan mengingatkan masyarakat tentang produk pembiayaannya.

c. Lokasi (X3)

Kemudahan akses geografis untuk menjangkau kantor atau layanan bank syariah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) Yaitu Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Teori / Rujukan
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah tingkat pemahaman petani tentang pembiayaan bank syariah yang meliputi konsep, prinsip, dan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah.	1. Mengetahui (<i>Knowing</i>). 2. Memahami (<i>Comprehending</i>). 3. Menerapkan (<i>Applying</i>). 4. Menganalisis (<i>Analyzing</i>). 5. Mensintesis (<i>Synthesizing</i>). 6. Mengevaluasi (<i>Evaluating</i>).	Menurut : Notoatmodjo (2018) (dalam Haryono, 2022, hlm. 137)
2.	Promosi (X2)	Promosi adalah segala bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan bank syariah untuk menyampaikan informasi dan	1. Iklan (<i>advertising</i>). 2. Promosi (<i>sales promotion</i>). 3. Hubungan masyarakat dan publisitas (<i>public relations and publicity</i>).	Menurut : Kotler & Armstrong (2019) (dalam Widiyawati et

		mengenalkan produk pembiayaan kepada petani.	4. Penjualan pribadi (<i>personal selling</i> . 5. Pemasaran (<i>direct marketing</i>).	al., (2022: 359)
3.	Lokasi (X3)	Lokasi adalah tingkat kemudahan akses petani dalam menjangkau bank syariah, baik dari segi jarak, transportasi, maupun kenyamanan lokasi bank.	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas (<i>traffic</i>) 4. Tempat parkir 5. <i>Ekspans</i> 6. Lingkungan 7. Persaingan (lokasi pesaing)	Menurut : Tjipjono (2019) dalam Kuswatiningsih, 2016:15 dikutip Saputra (2023:307)
4.	Minat (Y)	Minat adalah kecenderungan atau keinginan petani untuk menggunakan pembiayaan bank syariah yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.	1. Persepsi manfaat (Sikap) 2. Persepsi dukungan sosial (Norma Subjektif) 3. Persepsi kemampuan (Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan).	Menurut <i>Theory of Planned Behavior</i> (Ajzen, 1991)

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2023, hlm. 199)

Peneliti akan menganalisis secara deskriptif kuantitatif data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, analisis deskriptif dikerjakan dengan menggunakan metode skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh Peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2023, hlm. 146). Kategori skor dalam skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skala Pengukuran

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju “SS”	5
2	Setuju “S”	4
3	Netral “N”	3

4	Tidak Setuju “TS”	2
5	Sangat Tidak Setuju ”STS”	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Peneliti menggunakan skala likert 5 point karena skala ini dapat mewakili kecenderungan seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan, apakah sangat tidak setuju, sangat setuju, biasa saja atau netral terhadap pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang, hasil penelitian lebih kredibel jika didukung oleh dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pada perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan-catatan dokumen. (Ahya, 2023, hlm. 45).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan yang berharga. Ini adalah langkah kritis dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. proses analisis data melibatkan beberapa tahap, termasuk pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembuatan laporan hasil (UMA, 2023, hlm. 56).

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2021, hlm. 66-67), menyatakan bahwa uji validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dihasilkan oleh peneliti. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi 5%). Jika nilai positif dan r hitung $> r$ total maka item dapat dinyatakan valid, namun jika r hitung $< r$ total maka item dinyatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum x$ = skor total pertanyaan

y = skor total petani

b. Uji reliabilitas

Menurut Ghazali (2021, hlm. 61-62), Merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu

ke waktu. Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui SPSS 22.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

keterangan:

α = reabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan dalam instrument

$\sum \sigma b^2$ = jumlah butir – butir pertanyaan

σt^2 = varian total

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka variabel dapat dikatakan *reliable*.
- 2) Apabila nilai *Cronch Alpha* $\leq 0,60$ maka variabel dapat dikatakan tidak *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebar pada kelompok data atau variabel. Untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas mengacu pada teori *Central Limit Theorem (CLT)*, yang menyatakan bahwa jika jumlah sampel cukup besar ($n > 30$), maka distribusi data dapat dianggap mendekati normal,

sehingga asumsi normalitas tidak menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi (Gujarati, 2015).

b. Uji Multikolineritas

Menurut Ghazali (2021, hlm. 157), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolineritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolineritas. Gejala multikolineritas adalah gejala kolerasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan kolerasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolineritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Uji multikolineritas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22.

Dasar pengambilan keputusan nilai *tolerance* dan nilai (Variance Inflation Factor) :

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021, hlm. 178). Menyatakan bahwa uji ini adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji

heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22. Pada uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai Signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai Signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diisi melalui uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut :

a. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel independen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen

mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen dan dinyatakan dalam persamaan (Hamid et al., 2020, hlm. 422).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independent yaitu pengetahuan (X1), promosi (X2), lokasi (X3) dengan variabel terikat minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah (Y).

Rumus regresi linear berganda :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi pengetahuan

β_2 = Koefisien regresi promosi

β_3 = Koefisien regresi lokasi

X_1 = Variabel pengetahuan

X_2 = Variabel promosi

X_3 = Variabel lokasi

ε = Error

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji determinasi menyatakan koefisien determinasi atau

seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Hamid et al, 2020, 427). Untuk mengetahui koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS 22.

Menurut Ghazali (2021, hlm. 147), pada analisis regresi berganda, selain nilai R^2 , digunakan juga Adjusted R^2 (koefisien determinasi yang disesuaikan). Adjusted R^2 lebih tepat digunakan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model, sehingga memberikan ukuran yang lebih akurat terhadap kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupodan thesis*. *Hupo* artinya sementara atau kurang kebenarannya atau lemah kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan yang perlu diuji kebenarannya (Sugiyono, 2023, hlm. 105). Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji F dan uji T.

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2021, hlm. 148), uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau

bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Diketahui :

n = (sampel)

k = (jumlah variabel penelitian: pengetahuan, promosi, lokasi)

α = 5%/ 0,05 (tingkat signifikansi)

Rumus mencari f tabel

$$df(N1) = k - 1$$

$$df(N2) = n - k$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan menggunakan SPSS 22.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai $sig. > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2021, hlm. 149), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus mencari t tabel = $t(\alpha/2; n - k - 1)$

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menggunakan SPSS 22.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig. > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti memilih variabel penelitian yang sesuai dengan masalah yang terjadi ditempat penelitian.
- b. Berkonsultasi kepada pembimbing terkait judul yang diajukan.
- c. Menyusun rumusan masalah serta tujuan penelitian agar kemudian dapat dimuat pada proposal penelitian
- d. Memenuhi bimbingan dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang sudah dirancang.

2. Tahap Persiapan

- a. Kembali melakukan bimbingan pada proposal skripsi setelah dilaksanakan seminar proposal dengan dosen pembimbing agar mendapat evaluasi.
- b. Mengolah aspek, dan indikator serta butir item untuk pembuatan instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarakan angket pada petani di Desa Cahaya Baru, Kecamatan Jejangkit, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan untuk melakukan uji coba skala.
- b. Melakukan uji skala instrument agar mengetahui validitas dan realibilitas skala penelitian.
- c. Menyeleksi item yang valid dan reliable.
- d. membagikan angket / kuesioner kepada responden sebenarnya yaitu petani di Desa Cahaya Baru, Kecamatan Jejangkit, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.
- e. Menganalisis dan menyimpulkan data dengan bantuan software SPSS 22.0 for windows.

4. Tahap Penyusunan Laporan.

- a. Menggabungkan data hasil penelitian serta meminta evaluasi dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan sidang skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan dipertanggungjawabkan ketika sidang skripsi.